

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data ditemukan jawaban dari semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan dari jawaban-jawaban tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Model *Problem-Based Learning* terhadap berpikir kreatif pada siswi yang memiliki Kecerdasan Intelektual tinggi secara signifikan.
2. Terdapat pengaruh Model *Problem-Based Learning* terhadap berpikir kreatif pada siswi yang memiliki Kecerdasan Intelektual rendah secara signifikan.
3. Terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap berpikir kreatif pada siswi yang memiliki Kecerdasan Intelektual tinggi secara signifikan.
4. Tidak Terdapat pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap berpikir kreatif pada siswi yang memiliki Kecerdasan Intelektual rendah secara signifikan.
5. Terdapat interaksi antara Model *Problem-Based Learning* maupun Model *Discovery Learning* dengan kecerdasan intelektual

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem-Based Learning* cocok dan dapat dipergunakan untuk meningkatkan berpikir kreatif untuk semua kelompok IQ baik IQ Tinggi maupun Rendah. Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan berpikir pada kelompok IQ Tinggi saja. Terdapat interaksi yang nyata antara Model *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning* dengan kecerdasan intelektual terhadap berpikir kreatif.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kontribusi peneliti untuk membantu peningkatan dan penerapan Kurikulum 2013 khususnya penggunaan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning*, maka rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi para guru PJOK

- a. Model *Problem-Based Learning* lebih efektif digunakan dalam meningkatkan berpikir kreatif karena siswa dibiarkan mencari sendiri solusi dari masalah yang diberikan namun guru tetap membimbing serta memberikan umpan balik dari awal sampai akhir solusi tersebut ditemukan.
- b. *Discovery Learning* kurang efektif digunakan dalam meningkatkan berpikir kreatif, karena tidak semua siswa mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menemukan sendiri solusi dari masalah yang diberikan tanpa adanya arahan/bimbingan serta umpan balik dari guru (guru tidak ikut campur sama sekali).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Direkomendasikan untuk meneliti dalam berbagai jenjang pendidikan baik SD, SMP maupun SMA menggunakan Model *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap Berpikir Kreatif dilihat dari tingkat kecerdasan intelektual rendah, sedang dan tinggi.

3. Bagi institusi pendidikan

Model Model *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning* cocok digunakan untuk implementasi kecakapan abad 21 baik untuk jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi.